

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum, maka benar bila seseorang mengatakan tidak sehat tubuhnya tanpa kesehatan mulut yang baik karena rongga mulut adalah pintu masuk dari sistem pencernaan manusia (Wildana, 2020). Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat adalah penyakit karies gigi dan peradangan gusi. Penyebab utama kedua penyakit tersebut disebabkan oleh kebersihan mulut dan pola makan yang kurang baik (Hamsar dan Ramadhan, 2019)

Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan tindakan mencegah bakteri berkembang biak pada gigi dan mulut. Beberapa cara memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menyikat gigi, menjaga pola makan, dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi (Farizah, 2018)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 91,1% penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas melakukan sikat gigi setiap hari, namun hanya 45,3% yang telah menyikat gigi dua kali diwaktu yang benar yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Angka yang didapatkan hampir sama terjadi di Provinsi Sumatera Selatan dimana 95,1% penduduk Sumatera Selatan

menyikat giginya setiap hari namun hanya 35,9% yang menyikat gigi dengan waktu dan metode yang benar (Depkes RI, 2019)

Perilaku kesehatan gigi dan mulut seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan. Perilaku seseorang terhadap kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi dari orang yang bersangkutan. Perilaku pola makan berpengaruh terhadap kejadian karies gigi anak dan di pengaruhi pula dengan tingkat pengetahuan anak tentang menggosok gigi yang baik dan benar, ada hubungan yang bermakna antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak (Sutomo, 2020)

Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah (Taadi dan Almujadi, 2017) Berbagai penyakit yang muncul dalam mulut disebabkan oleh berbagai faktor yaitu sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, malas menyikat gigi,serta makan-makanan dan minuman yang manis (Try Ayu Patmawati, 2020)

Pada usia anak sekolah dasar diperlukan untuk usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkala, baik dalam penyuluhan pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi mulut, oleh orang tua, sekolah dan instansi pemerintah terkait (Wahyuni dan Hidayat, 2017). Penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar SD Negeri Kumpul Rejo Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan umur 6-12 tahun sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa kritis, baik bagi pertumbuhan gigi geliginya juga bagi perkembangan jiwanya, memerlukan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut (Hamsar dan Ramadhan, 2019).

SD Negeri Kumpul Rejo Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan adalah SD Negeri yang terletak di dusun I Karang Tengah,

Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah siswa dari kelas 1-6 ada 146 siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 anak di SD Negeri Kumpul Rejo pada bulan September 2021 melalui wawancara tentang pengetahuan menyikat gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak sekolah dasar, di dapatkan hasil bahwa 80% responden mempunyai pengetahuan tentang Kesehatan gigi dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan perilaku perawatan gigi pada anak masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dengan Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu adakah hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak.
- b. Diketuinya perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut pada anak.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

### a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi pada anak. Memberi masukan dan tambahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

### b. Manfaat Praktis

a) Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi Dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan sumber bacaan bagi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

b) Bagi SD Negeri I Kumpul Rejo Sebagai masukan dan acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut di masa yang akan datang, terutama dalam upaya kegiatan promotif dan preventif pada anak. Menambah pengetahuan dan bahan informasi khususnya pada anak, sehingga mereka dapat melakukan pencegahan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

c) Bagi Peneliti Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman di bidang kesehatan gigi dan mulut, sehingga menambah pengetahuan peneliti, khususnya pada tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

## **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut :

a. Rachmi (2020), dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja”.

Persamaan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Perbedaannya

penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu pada anak SMP, waktu penelitian pada tahun 2020, dan tempat penelitian yang berada di Gorontalo.

- b. Nur (2019), dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan karies pada anak TK Melati I Glagah Temon Kulon Progo”.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesehatan gigi. Perbedaannya penelitian ini adalah pada waktu penelitian, subjek nya yaitu anak TK Melati I Glagah Temon Kulon Progo dan pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak.

- c. Rahimi (2020), dengan judul “hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan minat memeriksakan gigi di fasilitas pelayanan kesehatan”.

Persamaan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan kesehatan gigi. Perbedaan penelitian ini adalah pada subjek yang diteliti yaitu minat memeriksakan gigi di pelayanan fasilitas kesehatan.